

BAB IV

KESIMPULAN

Pemerintah Jepang menjadi yang terdepan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dengan memerikan pelatihan dan ilmu pengetahuan tentang gempa dan tsunami, yang menjadikan Negara Jepang maju dalam mengantisipasi bencana khususnya gempa bumi dan Tsunami. Negara Jepang juga menerapkan manajemen bencana yang telah dibuat oleh pemerintah dan mengesahkan *Disaster Countermeasures Basic Act* sebagai Undang-undang Dasar dalam Penanggulangan Bencana, yang mengatur tindakan dasar sehubungan dengan penanggulangan bencana secara nasional. Dibentuknya Dewan Penanggulangan Bencana Pusat sebagai pengambil kebijakan-kebijakan terkait dengan manajemen bencana, dan sebagai Badan Koordinasi Nasional untuk manajemen bencana, pembagian peran dan tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan dalam usaha penanggulangan bencana dengan melakukan riset dan analisa dampak bencana untuk pengambilan keputusan, tindak yang tepat, respon tepat dan terukur dalam menentukan kebijakan baik terhadap manusia maupun lingkungan yang mulai dari level pemerintah hingga level individu, meliputi pemerintah pusat-daerah, organisasi, komunitas dan seluruh warga masyarakat sipil. diberlakukannya kewajiban bagi kabinet untuk menyerahkan laporan tahunan kepada perlemen terkait dengan status pelaksanaan manajemen bencana nasional dan alokasi anggaran untuk program-program pengurangan dampak dan resiko dari bencana yang berkelanjutan.

Selain peran pemerintah membuat undang-undang yang terkait dengan *Disaster Countermeasures Basic Act* masyarakat Jepang juga mempunyai peran penting, masyarakat saling bahu-membahu untuk bangkit dari keterpurukan, saling membantu satu dengan yang lain, tidak mengambil barang yang bukan miliknya dengan terbukti tidak adanya laporan penjarahan pasca gempa dan tsunami, tetap teratur dalam pembagian bantuan oleh pemerintah yang mencerminkan karakteristik masyarakat Jepang jujur, disiplin tidak mudah menyerah. Sebuah bukti nyata akan ketangguhan pemerintah dan masyarakat

Jepang yang tidak membutuhkan waktu yang lama bagi pemerintah dan masyarakat Jepang untuk bangkit kembali setelah gempa bumi besar, tsunami dan krisis nuklir Fukushima. Masyarakat Jepang memahami bahwa negara mereka berada di area yang berbahaya dan keterbatasan sumber daya alam.

